

# Dedikasi Cek Akhir ID 104

*by* Dedikasi MEP

---

**Submission date:** 23-Des-2025 10:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2560938900

**File name:** 01\_Dedikasi\_2\_2\_42-48\_UA\_Deta.docx (714.34K)

**Word count:** 3269

**Character count:** 23362

## Analisis Permasalahan MGMP Fisika di Sidoarjo: Upaya Meningkatkan Profesionalisme Melalui Penelitian

Utama Alan Deta<sup>1</sup>, Alfi Nurlailiyah<sup>2</sup>, Suliyana<sup>1</sup>, Habibi<sup>1</sup>, Heny Aryani<sup>1</sup>, Ananda Dwi Pratiwi<sup>1</sup>,  
Mozza Pinkan Ede<sup>1</sup> Neiss<sup>1</sup>, Nadi Suprapto<sup>1</sup>, dan Setyo Admoko<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> SMA Negeri 1 Waru, Sidoarjo, Indonesia

\* Email: [setyoadmoko@unesa.ac.id](mailto:setyoadmoko@unesa.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam profesionalisme guru. Namun, banyak guru, termasuk guru MGMP Fisika di Kabupaten Sidoarjo, yang menghadapi kendala dalam memenuhi tuntutan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru MGMP Fisika Kabupaten Sidoarjo dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji berbagai kendala yang dihadapi oleh guru MGMP Fisika di Kabupaten Sidoarjo dalam menyusun artikel ilmiah. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik guna menemukan pola-pola permasalahan yang teridentifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima kendala utama yang dihadapi oleh guru, yaitu keterbatasan waktu yang disebabkan oleh beban kerja harian yang tinggi, rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah, ketidaktahuan tentang platform publikasi ilmiah, tingginya biaya publikasi, serta minimnya dukungan dari institusi. Selain itu, banyak guru yang kesulitan dalam menyusun artikel yang sesuai dengan kaidah ilmiah, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah masih menjadi tantangan signifikan bagi guru MGMP Fisika di Kabupaten Sidoarjo. Meskipun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sering dilakukan, guru menghadapi kesulitan dalam mengubah hasil penelitian menjadi karya ilmiah yang terpublikasi. Sebagai solusi disarankan perlunya langkah strategis, seperti pelatihan intensif dalam penulisan ilmiah, pendampingan dalam proses publikasi, serta kebijakan institusi yang mendukung pengembangan profesionalisme guru.

**Kata kunci:** Profesional guru, MGMP Fisika Sidoarjo, Kendala penulisan, Publikasi.

### Abstract

The ability to write and publish scientific articles is one of the important indicators of teacher professionalism. However, many teachers, including MGMP Physics teachers in Sidoarjo district, face obstacles in meeting these demands. This study aims to analyze the problems faced by MGMP Physics teachers in Sidoarjo district in writing and publishing scientific articles as part of professional development. This study applied descriptive qualitative methods to examine the various obstacles faced by MGMP Physics teachers in Sidoarjo Regency in preparing scientific articles. Data were obtained through observation and interviews, then analyzed using a thematic approach to find patterns of problems identified. Based on the results of the study, there are five main obstacles faced by teachers, namely limited time caused by high daily workload, low skills in writing scientific articles, ignorance of scientific publication platforms, high publication costs, and lack of support from institutions. In addition, many teachers have difficulties in preparing articles that are in accordance with scientific principles, as well as a lack of understanding of the importance of scientific publications in improving the quality of teaching and learning. Therefore, this study shows that writing

and publishing scientific articles remains a significant challenge for MGMP Physics teachers in Sidoarjo district. Although Classroom Action Research (PTK) is often conducted, teachers face difficulties in transforming research results into published scientific papers. As a solution, strategic steps are suggested, such as intensive training in scientific writing, assistance in the publication process, and institutional policies that support the development of teacher professionalism.

**Keywords:** Teacher professionalism, MGMP Physics Sidoarjo, Writing constraints, Publication.

### Histori Naskah

Diserahkan: 19 Oktober 2024

Direvisi: 12 Desember 2024

Diterima: 21 Desember 2024

### How to cite:

Deta, U.A., dkk (2024). Analisis Permasalahan MGMP Fisika di Sidoarjo: Upaya Meningkatkan Profesionalisme Melalui Penelitian. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(2), 42-48. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n2.p42-47>.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama pemerintah yang diwujudkan melalui berbagai regulasi (Alifah, 2021). Adanya kesenjangan antara regulasi yang ada dengan kenyataan di lapangan, di mana banyak guru yang masih kesulitan dalam mengakses atau mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Untuk mendukung pengembangan profesional guru, pemerintah juga menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Aturan ini mensyaratkan guru untuk membuat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah sebagai bagian dari proses kenaikan pangkat (Mastuang, 2019; Purwanti, 2023; Azizah & Fatamorgana, 2021). Namun, banyak guru SMA, termasuk di Kabupaten Sidoarjo, menghadapi kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah meskipun telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan hasil observasi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Fisika Universitas Negeri Surabaya (Unesa), ditemukan bahwa sebagian besar guru SMA di Kabupaten Sidoarjo telah melakukan PTK, tetapi hasil penelitian mereka belum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau seminar akademik. Akibatnya, banyak guru yang terhambat kenaikan pangkatnya karena tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah (Sari, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah di kalangan guru masih perlu ditingkatkan (Suhardi & Gunawan, 2021). Di sisi lain, penerapan konsep Merdeka Belajar menuntut guru menjadi kontributor aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Siregar, dkk, 2024). Guru yang mampu menulis artikel ilmiah tidak hanya memperdalam pemahaman akademiknya tetapi juga berbagi pengalaman dengan rekan sejawat serta mendukung pengembangan pembelajaran berbasis penelitian di sekolah (Sari, 2024). Pelaksanaan PTK perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan menulis dan publikasi guru.

Terdapat kesenjangan antara pelaksanaan PTK oleh guru dan publikasi hasilnya dalam jurnal ilmiah. Meskipun pelaksanaan PTK sudah sering dilakukan, keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah masih rendah (Alexander, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru menghadapi dua kesulitan utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu pada tataran kelembagaan dan operasional (Helmayunita, dkk., 2022). Oleh karena itu, kegiatan yang mendorong guru untuk meneliti dan menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah diharapkan dapat membentuk kebiasaan meneliti yang berkelanjutan. Penguasaan kompetensi menulis PTK diperkirakan akan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang diberikan (Adnyani & Auliya, 2021). Untuk itu, pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah menjadi sangat penting.

Selain itu, studi sebelumnya juga mengungkapkan bahwa pelatihan PTK dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman guru dalam menyusun karya tulis ilmiah berbasis PTK serta menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Sari, 2020). Sejalan dengan itu, menurut Febrian (2023), pelaksanaan pelatihan penulisan teknik penulisan artikel ilmiah pada jurnal Sinta memberikan dampak menguntungkan bagi guru. Kegiatan ini memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi ilmiah yang relevan dan bermutu (Kurniawan, dkk, 2023).

Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pelatihan yang terfokus pada penulisan dan publikasi ilmiah menjadi langkah penting dalam meningkatkan kompetensi guru serta mendukung penyebaran hasil penelitian mereka

Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian baik secara individu (guru) maupun lembaga terutama dalam publikasi ilmiah berbasis hasil penelitian (Rahyash, dkk, 2020). Dengan adanya pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru diharapkan mampu membuat rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan baik. Selain itu peserta dapat memilih publikasi ilmiah yang sesuai dengan tema penelitiannya (Birsyada & Putro, 2022). Pelatihan yang ada sebelumnya lebih banyak berfokus pada teori, sementara keterampilan teknis seperti pengembangan ide, penyusunan metodologi, dan penyuntingan artikel sering terabaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi guru MGMP Fisika di Sidoarjo terkait pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui publikasi ilmiah dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis permasalahan guru MGMP Fisika di Kabupaten Sidoarjo dalam penulisan artikel ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi langsung pada pertemuan MGMP dan wawancara mendalam dengan ketua MGMP serta beberapa guru fisika SMA. Observasi bertujuan untuk memahami aktivitas rutin yang dilakukan guru dalam MGMP, termasuk kendala yang mereka hadapi dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi spesifik terkait pemahaman, motivasi, serta kebutuhan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola permasalahan yang muncul. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap: identifikasi masalah utama, kategorisasi kendala, dan formulasi kebutuhan pelatihan. Temuan ini kemudian digunakan untuk merancang pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru MGMP Fisika. Diagram alur penelitian dirancang untuk menggambarkan proses penelitian secara sistematis, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada gambar 1, tahapan penelitian dimulai dengan penerapan metode deskriptif kualitatif untuk memahami permasalahan secara mendalam. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan wawancara, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang holistik dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemahaman Guru Terhadap Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru fisika SMA di MGMP Kabupaten Sidoarjo telah menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Namun, laporan tersebut belum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau diseminarkan dalam forum akademik. Publikasi hasil penelitian merupakan langkah penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme guru. Sayangnya, proses ini masih jarang dilakukan karena berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyusun artikel ilmiah.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman guru terhadap sistematika penulisan artikel ilmiah. Banyak guru belum terbiasa menulis dengan struktur yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah, seperti menyusun bagian pendahuluan, metode penelitian, hasil, dan pembahasan (Handayani, 2020). Keterbatasan pemahaman ini membuat guru kesulitan mengubah laporan PTK menjadi artikel yang layak dipublikasikan. Bahkan, dalam forum MGMP pun, guru banyak bertukar pengetahuan tentang PTK. Namun, untuk menyusun hasil PTK menjadi artikel ilmiah, terutama yang siap diterbitkan di jurnal, 90% guru masih merasa belum mahir dan akhirnya kurang termotivasi dalam menulis artikel ilmiah (Dewi,

dkk, 2017). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan keterampilan penulisan ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif agar guru dapat mempublikasikan hasil penelitian mereka secara lebih efektif.

### **Motivasi Guru MGMP dalam Penulisan Artikel Ilmiah**

Rendahnya motivasi guru MGMP Fisika dalam menulis karya ilmiah juga menjadi kendala signifikan. Berdasarkan wawancara, sebagian besar guru menganggap penulisan artikel ilmiah sebagai hambatan daripada tantangan profesional. Beban kerja harian yang tinggi, seperti tugas administratif dan kewajiban mengajar, sering kali mengalihkan prioritas guru sehingga mereka merasa kurang termotivasi untuk menyusun karya tulis ilmiah. Faktor ini diperparah dengan minimnya apresiasi atau dukungan institusi terhadap upaya guru dalam menghasilkan publikasi ilmiah (Marto, 2019). Dengan demikian, tanpa adanya dorongan yang kuat dari institusi atau lingkungan profesional yang mendukung, guru akan kesulitan untuk melihat penulisan ilmiah sebagai bagian integral dari pengembangan diri mereka.

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan menyebabkan banyak guru menganggapnya hanya sebagai kewajiban administratif tanpa dampak langsung pada kualitas pengajaran. Padahal, penulisan artikel ilmiah dapat memperkaya wawasan dan metode pengajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa dukungan dan pemahaman yang memadai tentang manfaat penulisan ilmiah, guru cenderung menganggapnya sebagai beban tambahan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan organisasi profesi seperti MGMP untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai penulisan ilmiah bagi pengembangan karier guru. Dengan pemahaman yang kuat, motivasi guru untuk menulis karya ilmiah diharapkan akan meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan memberikan peluang bagi guru untuk berperan aktif dalam riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.

### **Kesulitan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah**

Aktivitas penulisan ilmiah belum menjadi kebiasaan rutin di lingkungan MGMP, yang cenderung lebih fokus pada penyelesaian masalah pembelajaran, seperti penyusunan RPP atau pelaksanaan praktik laboratorium. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasia (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru melalui penelitian ilmiah merupakan suatu keharusan di era saat ini. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber referensi ilmiah dan fasilitas teknologi, seperti jurnal nasional atau internasional, masih menjadi kendala di beberapa sekolah. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu untuk menyelesaikan dan menyempurnakan artikel ilmiah (Mustika, 2021). Di samping itu, kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah juga menjadi hambatan signifikan, mengingat banyak guru yang belum terbiasa menyusun tulisan yang sistematis sesuai dengan kaidah penulisan jurnal ilmiah, seperti pengembangan metodologi, analisis data, dan penarikan kesimpulan yang tepat.

Guru-guru yang tergabung dalam MGMP Fisika menghadapi berbagai tantangan profesional dalam upaya meningkatkan kompetensi akademik, terutama dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah tingginya biaya publikasi. Banyak jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi menetapkan biaya yang signifikan untuk proses publikasi, yang menjadi beban bagi guru, terutama jika tidak ada dukungan finansial dari institusi. Kondisi ini sering kali membuat guru enggan mempublikasikan hasil penelitian mereka meskipun telah menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Selain itu, keterbatasan waktu menjadi tantangan serius bagi guru MGMP Fisika. Beban kerja harian yang meliputi kegiatan mengajar, administrasi, serta tanggung jawab tambahan di sekolah sering kali menyita sebagian besar waktu mereka. Akibatnya, waktu yang tersedia untuk menulis, menyempurnakan, dan mempublikasikan artikel ilmiah menjadi sangat terbatas. Hal ini semakin diperburuk oleh kurangnya dukungan institusi, baik dalam bentuk fasilitas maupun kesempatan untuk menghadiri pelatihan dan seminar yang relevan. Dukungan institusi yang minim juga membuat guru kehilangan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik seperti penulisan artikel dan publikasi.

Kesulitan lain yang dihadapi guru adalah rendahnya keterampilan dalam menulis artikel ilmiah. Banyak guru merasa kesulitan dalam menyusun tulisan yang sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah, seperti merumuskan metodologi, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan yang valid. Ketidakbiasaan dalam menulis karya ilmiah ini membuat mereka merasa tidak percaya diri untuk mempublikasikan hasil penelitian (Anugraheni, 2021). Ditambah lagi, banyak guru yang tidak mengetahui tempat publikasi yang sesuai dengan bidang penelitian mereka. Minimnya informasi mengenai jurnal terakreditasi atau platform publikasi yang tepat menjadi penghambat yang signifikan.

Guru fisika SMA di Sidoarjo juga menghadapi berbagai kesulitan teknis dalam menulis karya ilmiah. Minimnya pendampingan dan pelatihan menjadi salah satu penyebab utama. Guru merasa tidak percaya diri karena tidak ada mentor yang membimbing mereka selama proses penulisan hingga publikasi (Yansah, 2022). Selain itu, keterbatasan waktu akibat beban kerja dan kurangnya akses ke sumber daya ilmiah, seperti jurnal dan referensi penelitian, semakin memperburuk situasi. Tidak hanya itu, banyak guru yang tidak mengetahui jurnal atau platform publikasi yang sesuai, sehingga hasil penelitian mereka sering kali tidak terpublikasikan. Tingginya biaya publikasi, terutama di jurnal internasional berkualitas, juga menjadi kendala tambahan bagi guru.

Kombinasi dari kendala tersebut menunjukkan bahwa guru MGMP Fisika membutuhkan dukungan yang lebih komprehensif untuk mengatasi berbagai kesulitan profesional yang mereka hadapi. Program pelatihan menulis ilmiah yang intensif, pendampingan publikasi, serta akses ke informasi mengenai jurnal yang relevan merupakan langkah penting untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, kebijakan yang memfasilitasi biaya publikasi dan menyediakan waktu khusus untuk penelitian juga diperlukan agar guru dapat lebih fokus pada pengembangan akademik mereka. Dengan mengatasi kendala ini, diharapkan guru dapat lebih aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi karya ilmiah.

### Upaya Meningkatkan Profesionalisme Melalui Penelitian

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, mayoritas responden menyatakan pentingnya dukungan yang berkelanjutan untuk mendorong guru melakukan penelitian dan publikasi. Pelatihan intensif dalam bentuk workshop penulisan ilmiah yang praktis dan pendampingan langsung dianggap sebagai solusi utama. Selain itu, responden menekankan perlunya dukungan finansial, seperti dana riset atau insentif, untuk mempermudah proses penelitian dan publikasi. Dukungan dari institusi pendidikan juga diperlukan, baik dalam bentuk fasilitas laboratorium, penghargaan poin kenaikan pangkat, maupun kesempatan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Program wajib penelitian yang terintegrasi dengan tugas profesional guru dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penelitian dan publikasi ilmiah (Widana, 2019). Dengan adanya dukungan ini, diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka sekaligus memperkaya pembelajaran berbasis penelitian di sekolah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru MGMP Fisika di Kabupaten Sidoarjo menghadapi berbagai kendala dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, meskipun kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dilaksanakan secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan waktu akibat tingginya beban kerja, rendahnya keterampilan dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan sistematika standar jurnal, serta kurangnya pengetahuan mengenai platform publikasi yang relevan. Selain itu, tingginya biaya publikasi pada jurnal terakreditasi atau bereputasi dan minimnya dukungan institusional, seperti pelatihan, fasilitas, dan apresiasi terhadap upaya guru, juga menjadi hambatan signifikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang terintegrasi melalui pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, dan kebijakan institusional yang mendukung. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, serta mendorong terciptanya pembelajaran berbasis penelitian yang lebih inovatif dan berkualitas di lingkungan sekolah.

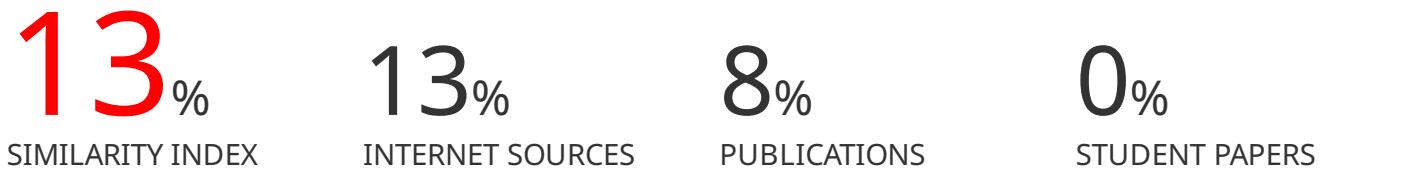
## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, F., Tari, E., Liufeto, M.C., Conthes, M.T.L.L., & Dami, Z.A. (2023). Pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMP. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 303-310. DOI: <https://doi.org/10.31960/caradde.v6i2.2199>.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123. DOI: <https://doi.org/10.36841/cermin.unars.v5i1.968>.
- Adnyani, L.P.W., & Auliya, R.N. (2021). Sosialisasi penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk pengembangan keterampilan profesional guru SD. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85-92. DOI: <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i1.9129>.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *JP2SD: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59-65. Retrieved from: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/12457/9788>.

- Azizah, A. & Fatamorgan, F.R. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 15-22. DOI: <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Birsyada, M.I. & Yuwono Putro, A.A. (2022). Penguatan publikasi hasil penelitian melalui workshop penulisan karya ilmiah sekolah dasar negeri Tegalrejo Yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 5(2), 154-164. DOI: <https://doi.org/10.30738/ad.v5i2.10451>.
- Dewi, P.K., Rizal, M.S., Ardhan, D., Hardinata, V., & Lestari, Y.D. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas pada guru SMP. *Jurnal Abdi*, 2(2), 7-17. DOI: <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>.
- Febrian, W.D., Maq, M.M., Sa'diyah, S., Rijal, S., & Handayani, E.S. (2023). Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal Sinta bagi guru-guru Madrasah di pinggiran kota. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 165-171. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.184>.
- Handayani, S. & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13. DOI: <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>.
- Helmayunita, N., Handayani, D.F., Serly, V., Yumna, A., & Helmy, H. (2022). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui pelatihan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 7(1), 65-71. DOI: <https://doi.org/10.31942/abd.v7i1.6564>.
- Marto, H. (2020). Kesulitan guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84-89. Retrieved from: <https://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/27/20>.
- Kurniawan, R., Malau, J., Melati, E., Nofirman, A., Purwanti, A., & Hanim, S.A. (2023). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah terindeks Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 3482-348. Retrieved from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/15382/11839>.
- Mastuangs, D., dkk. (2019). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61-65. DOI: <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1787>.
- Mustika, D., Ain, S.Q., & Iranti, A.D. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-27. Retrieved from: <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/article/view/16/14>.
- Purwanti, P., Dasmo, Bhakti, Y. B., & Nurjannah. (2023). Pendampingan penulisan proposal penelitian tindakan kelas di MGMP Fisika Kabupaten Karawang. *Unindra: Jurnal PKM Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(4), 477-484. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i4.19348>.
- Rahyasilah, Y., Hartini, N., & Syarifah, L.S. (2020). Pengembangan keprofesian berkelanjutan: Sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>.
- Sari, N., Haifaturrahmah, & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan profesionalisme guru melalui kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(6), 1273-1282. Retrieved from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3129/pdf>.
- Sari, U.P., Lestari, A.F., Apriani, D., & Agusmawati, G.Y. (2024). Strategi guru PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJI)*, 2(2), 359-374. DOI: <https://doi.org/10.61930/pji.v2i2.710>.
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. *DE\_JURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(2), 680-690. DOI: <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>.
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-73. DOI: <https://doi.org/10.51878/community.v1i1.556>.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode Simpang Tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365-375. DOI: <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3016>.
- Yansah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2022). Pendampingan penulisan artikel best practice bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 8-15. DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.136>.

# Dedikasi Cek Akhir ID 104

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://journal.edupartnerpublishing.co.id">journal.edupartnerpublishing.co.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://zadoco.site">zadoco.site</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ejournal.sisfokomtek.org">ejournal.sisfokomtek.org</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
8	Wida Wulandari, Retno Mustika Dewi, Eka Hendi Andriansyah, Mohamad Arief Rafsanjani. "Pemahaman Penulisan Hingga Submit Artikel Ilmiah : Guru MGMP Ekonomi	1%

---

# Surabaya", Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Publication

---

9	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a>	1 %
10	<a href="http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id">jurnal.stitnualhikmah.ac.id</a>	1 %
11	<a href="http://islamicmarkets.com">islamicmarkets.com</a>	1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 1%